RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2021
PADA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN SITUBONDO

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
		TR 1	TR 2	TR 3	TR 4							TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10											
Meningkatnya kualitas koperasi baik dari sisi manajemen, kelembagaan dan usaha koperasi	Prosentase koperasi sehat				47,84%	**Program :**																	
						Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi																	
						Kegiatan :																	
						Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota - Pengawasan kekuatan, lesehatan, kemandirian, ketangguhan serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diperingkat	50 koperasi	rencana aksi yang akan dilaksanakan yaitu Pemeringkatan koperasi dalam rangka memperoleh data koperasi - koperasi yang masuk dalam kategori koperasi sangat berkualitas, koperasi berkualitas, koperasi cukup berkualitas, dan koperasi kurang berkualitas. Pemeringkatan koperasi akan menyasar 50 koperasi yang telah ber RAT untuk tahun buku 2020. Pemeringkatan koperasi dilaksanakan oleh LIPK (Lembaga Independen Pemeringkat Koperasi) yang telah ditunjuk oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI	68.507.050	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											
						Program :																	
						Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi																	
						Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota - Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah KSP/USP yang dinilai kesehatannya	50 koperasi	Penilaian kesehatan KSP/USP koperasi akan menyasar 50 KSP/USP koperasi yang didahului dengan sosialisasi terhadap koperasi - koperasi yang akan dinilai kesehatannya. Selanjutnya Tim penilai kesehatan KSP/USP koperasi akan turun ke lapangan (koperasi- koperasi yang akan disasar) untuk melaksanakan penilaian sesuai Peraturan Bidang Pengawasan Koperasi Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syari'ah (KSPPS) dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah (USPPS) koperasi	14.492.250	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
		TR 1	TR 2	TR 3	TR 4							TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota - Penghargaan Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi yang memperoleh penghargaan	15 koperasi	Penghargaan kesehatan KSP/USP koperasi akan diberikan kepada 5 koperasi dengan nilai tertinggi, selain itu penghargaan juga akan diberikan kepada 5 koperasi berkualitas dan 5 koperasi yang melaksanakan RAT lebih awal yang akan dikemas dalam peringatan Hari Koperasi. Dalam rangka memperingati Hari Koperasi, akan diadakan seminar/sarasehan perkoperasian yang mengundang 100 orang dalam gerakan koperasi dan tasyakuran serta Gerakan Koperasi Peduli	74.091.650	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											
						Program :																	
						Pendidikan dan Latihan Perkoperasian																	
						Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota - Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Jumlah peserta penyuluhan koperasi yang dilaksanakan	250 orang	Sebelum refocusing anggaran kegiatan ini memiliki 2 rencana aksi, yaitu sosialisasi, pembinaan dan reformasi koperasi dan penyuluhan perkoperasian terhadap kelompok tani. Namun setelah direfocusing rencana aksi yang tersisa yaitu penyuluhan perkoperasian dan fasilitasi pembentukan koperasi bagi kelompok usaha pertanian/ kelompok masyarakat lainnya sebanayk 250 orang yang dibagi dalam 5 tahap dalam rangka mengikuti prokes.	123.414.900	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											
	Prosentase peningkatan usaha koperasi				46,59%	**Program :**																	
						Program Pemberdayaan dan perlindungan koperasi																	
						Kegiatan :																	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN										
		TR 1	TR 2	TR 3	TR 4							TR 1			TR 2			TR 3			TR 4	
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota - Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen kajian analisa pemberdayaan koperasi; Jumlah pengurus/anggota koperasi yang dilatih usaha sektor riil; Jumlah pengurus koperasi yang dilatih pembiayaan dan simpan pinjam; Jumlah pengurus/pengawas/ manager/anggota koperasi yang mengikuti peningkatan kapasitas koperasi, usaha kecil dan menengah	1 dokumen; 30 orang; 110 orang; 205 orang	Kegiatan ini terdiri dari 2 sumber dana yaitu DAU dan DAK Nonfisik PK2UKM. Untuk rencana aksi yang bersumber dari DAU terdiri dari Fasilitasi pembiayaan dan permodalan bagi koperasi dengan lembaga keuangan resmi pemerintah/perbankan yang menyasar 50 orang pengurus koperasi; Penguatan USP syari'ah dan pelaporan keuangan syari'ah dengan sasaran 60 orang pengurus koperasi syari'ah; Pelatihan pengembangan usaha koperasi melalui pelatihan olahan roti dan aneka olahan cake modern bagi anggota koperasi dengan sasaran 30 orang pengurus/anggota koperasi; dan Kajian analisa pemberdayaan koperasi. sedangkan rencana aksi yang bersumber dari DAK Nonfisik PK2UKM terdiri dari Diklat Pengawasan Koperasi (40 orang); Diklat SKKNI (30 orang); Pelatihan akses pembiayaan bagi koperasi (60 orang); Pelatihan E Commerce dan aplikasi sistem bisnis (40 orang); Pelatihan penyusunan laporan keuangan ritail berbasis IT bagi koperasi (35 orang)	795.180.700	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											
Meningkatnya kualitas usaha mikro	Prosentase peningkatan volume usaha mikro				3%	**Program :**																	
						Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)																	
						Kegiatan :																	
						Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan - Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah usaha mikro yang mendapatkan sosialiasi dan fasilitasi kemitraan dengan E commerce	150 orang	Sosialisasi dan fasilitasi kemitraan dengan e - commerce menyasar 150 orang pengusaha mikro yang pemasarannya belum beralih ke digitalisasi. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahap di 3 wilayah Kabupaten Situbondo, wilayah timur, tengah dan wilayah barat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Narasumber berasal dari perusahaan platform resmi e commerce yang ada di Indonesia dengan harapan usaha mikro - usaha mikro yang sudah mengikuti kegiatan memiliki pemasaran produk yang lebih luas demi peningkatan produksi dan peningkatan omzetnya	199.999.650	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN										
		TR 1	TR 2	TR 3	TR 4							TR 1			TR 2			TR 3			TR 4	
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan -Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah peserta sosialisasi dan pembinaan manajemen informasi bisnis yang dilaksanakan; Jumlah usaha mikro yang mendapatkan pelayanan klinik usaha mikro	50 orang; 70 orang	Terdiri dari 2 rencana aksi yaitu sosisalisasi dan pembinaan manajemen dan informasi bisnis kepada 50 orang pengusaha mikro. terutama bagi pengusaha mikro cluster sedang yang belum melakukan manajemen keuangan berdasarkan pendapatan dan pengeluaran usahanya. rencana aksi kedua yaitu pelayanan dan pendampingan melalui klinik usaha mikro kepada 70 orang UM. pelayanan dan pendampingan klinik UM berupa fasilitasi bantuan permodalan, pemasaran, kualitas produk dan fasilitasi pelatihan	74.999.950	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											
						Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan - Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	Jumlah usaha mikro yang mendapatkan sosialisasi, pembinaan, dan monev SHAT	250 orang	Kegiatan ini dikhususkan untuk para pelaku usaha mikro yang belum memiliki sertifikat tanah, sebanyak 250 orang mengikuti sosialisasinya namun tidak semua bisa mendapatkan sertifikat tanah gratis, harus melalui proses verifikasi terlbih dahulu oleh Tim. dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para pelaku UM dapat lebih mudah mengakses permodalan ke lembaga keuangan resmi/ perbankan agar terjadi peningkatan usaha	74.999.150	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											
	Pertumbuhan Usaha Mikro Persentase Peningkatan Produk dan kemasan yang sesuai Standar				0,130% 32%	**Program: Program Pengembangan UMKM**																	
						<u>Kegiatan :</u>																	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
		TR 1	TR 2	TR 3	TR 4							TR 1			TR 2			TR 3			TR 4		
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil - Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Jumlah pameran yang diikuti; Jumlah pengurus/anggota koperasi yang mengikuti pelatihan rotan sintetis; Jumlah usaha mikro yang mengikuti pelatihan desain kemasan dan standarisasi kemasan produk; Jumlah Usaha Mikro yang mengikuti pelatihan ketrampilan dan aneka olahan makanan; Jumlah usaha mikro yang mengikuti pelatihan olahan daging dan ikan laut; Jumlah usaha mikro yang mengikuti pelatihan olahan ikan laut frozen; Jumlah usaha mikro yang mengikuti pelatihan pembuatan tas dan dompet; Jumlah usaha mikro yang mengikuti pelatihan sablon digital; Jumlah usaha mikro yangmengikuti pelatihan seni batik/ ecoprint lanjutan	3 kali; 80 orang; 50 orang; 150 orang; 25 orang; 50 orang; 50 orang; 35 orang; 60 orang	Kegiatan ini terdiri dari 2 sumber dana yaitu DAU dan DBHCHT. Untuk rencana aksi yang bersumber dari DAU terdiri dari Pelatihan desain kemasan dan standarisasi produk (50 orang); Peningkatan kewirausahaan melalui pelatihan batik tulis (100 orang); Pelatihan olahan tempe (50 orang); Pelatihan pembuatan olahan daging dan ikan laut (25 buah). sedangkan untuk rencana aksi yang bersumber dari DBHCHT yaitu Pelatihan sablon digital (35 orang); Pelatihan seni batik/ecoprint lanjutan (60 orang); Pelatihan olahan ikan laut frozen (50 orang); Pelatihan pembuatan kerajinan perlengkapan rumah tangga berbahan rotan sintetis bagi anggota koperasi (80 orang); Pelatihan pembuatan tas dan dompet (50 buah);	1.486.999.458	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro											

Situbondo, 04 MAY 2021

KEPALA
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
KABUPATEN SITUBONDO

Drs. SUGIYONO, M.Pd.I
Pembina Utama Muda
NIP. 196712041992021002